

**LAPORAN MANDIRI
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**“Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota
Tangerang Akibat Dampak Pandemi Covid-19”**

Oleh:

Ketua : Helmiatin, S.E., M.Si.
Anggota : 1. Ety Susanty, S.E., M.Si.
2. Maya Maria, S.E., M.M.
3. Ramdhan Kurniawan Nazwar, S.ST.Par., M.M.
4. Devi Ayuni, S.E., M.Si.

**UNIVERSITAS TERBUKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2020**

RINGKASAN

Ketika masa pandemic covid-19 menghancurkan sendi-sendi kehidupan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial saat ini, kegiatan masyarakat umum sangat jauh dari kata nyaman. Dalam berkegiatan banyak protocol dan aturan kesehatan yang diberikan pemerintah dan wajib dipatuhi oleh semua orang, dewasa ataupun juga anak-anak. Dari sisi ekonomi, banyak masyarakat yang berusaha pada sektor informal dan menggantungkan hidup dari aktivitas sehari-hari yang banyak berhubungan dengan orang lain menjadi sulit mendapatkan penghasilan tetap.

Para pekerja informal tersebut harus mencari alternatif usaha lain bila ingin bertahan dalam keadaan sekarang ini. Dampak pandemi Covid-19 sangat dirasakan oleh sejumlah penjahit lokal dalam pemenuhan ekonomi masyarakat, hal tersebut menjadi perhatian Tim Abdimas dari Fakultas Ekonomi. Pada kegiatan abdimas dari tahun 2020, tim abdimas dari Fakultas Ekonomi mengadakan kegiatan pendampingan pembuatan masker di desa Cipadu. Masker menjadi kebutuhan primer dikala pandemi melanda saat-saat awal sulit dicari di pasaran pun sering masyarakat kesulitan membelinya. Berbagai jenis masker yaitu masker medis, masker kain, masker scuba sangat sulit dibeli dipasaran, selain karena harganya yang mendadak melambung tinggi, barang nya pun menjadi langka.

Kegiatan abdimas ini mencoba memberikan pendampingan kepada para penjahit yang terdampak Covid-19 di desa Cipadu dengan pendampinan Tim Abdimas, salah satu caranya adalah mencari pola dan desain masker serta informasi secara *online* yang dapat digunakan untuk membantu penjahit yang dulunya biasa menjahit baju sekarang beralih untuk membuat masker.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Dampak pandemi sangat dirasakan oleh masyarakat di Indonesia. Banyak toko dan perusahaan yang harus di non-aktifkan selama pandemi. Akibatnya, banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan. Ada sekitar 1.546.208 pekerja formal dirumahkan dari 84.926 perusahaan, sedangkan pekerja informal berjumlah 538.385 dari 31.444 perusahaan informal. Jadi, total pekerja dari sektor informal maupun informal yang terkena PHK berjumlah 2.084.593 dari 116.370 perusahaan (<https://www.kompasiana.com/>). Hal itu mengakibatkan masyarakat semakin sulit memenuhi kebutuhan selama pandemi, sengitnya persaingan dalam mencari pekerjaan atau dalam berwirausaha. Salah satu UMKM yang terdampak yaitu industri tekstil. Saat ini tercatat sekitar 80% perusahaan menghentikan seluruh aktifitasnya sementara karena kondisi pasar baik lokal maupun ekspor yang sepi,

Salah satu industri tekstil yang terkenal di wilayah Tangerang adalah perajin tekstil Cipadu. Pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perajin yang terdampak karena daya beli masyarakat yang rendah. Kita mengenal Cipadu sebagai daerah pengrajin dan pedagang kain tekstil di wilayah Banten. Pertumbuhan kawasan Cipadu cenderung berkembang di sepanjang jalan K.H Wahid Hasyim yang relatif jauh dari jalan utama Hos Cokroaminoto. Daerah perkembangan cenderung dimulai dari titik pusat perbelanjaan seperti pada Cipadu Square dan Pasar Cipadu (Ilyas, 2017).

Cipadu bahkan telah dikenal luas oleh negara Asean setelah Tanah Abang yang juga menjadi sentra perdagangan tekstil. Karena bahan-bahan lebih mudah didapat di Cipadu, maka banyak warga pendatang yang berprofesi menjadi penjahit. Semua jenis tekstil tersedia di sini. Mulai kain gorden, kain, seprai, pakaian jadi, seragam pesanan, maupun hasil jahitan konveksi warga sekitarnya, seperti tas, pernak pernik, keranjang kain dan sebagainya lengkap dijual (<https://www.tribunnews.com/>).

Penyebaran virus corona yang telah meluas hingga ke berbagai negara termasuk Indonesia telah merugikan para pedagang dan UMKM terutama di Jakarta dan Tangerang. Peralnya, masyarakat sudah mengurangi aktifitas di keramaian. Termasuk di pasar Cipadu,

Ciledug, Tangerang (<https://regional.kontan.co.id/news>). Terjadi penurunan penjualan yang sangat drastis semenjak Covid-19.

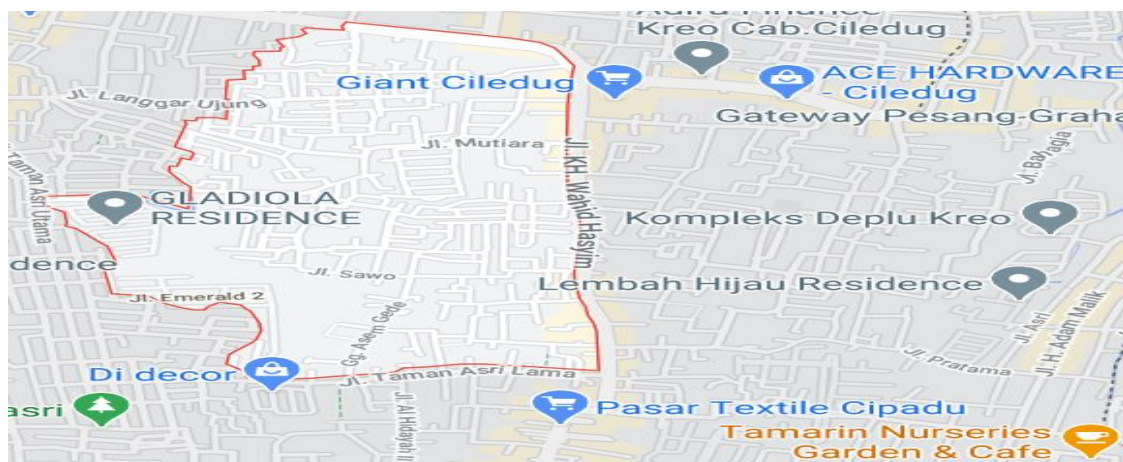
Di tengah pandemi Covid-19 membuat sejumlah pelaku ekonomi terpukul dan merugi. Tidak sedikit dari mereka mencari strategi lain dengan membanting stir usahanya agar tetap bisa bertahan di tengah pandemi. Beberapa penjahit di Cipadu banting stir menjadi perajin masker kain yang sebelumnya merupakan penjahit dan pedagang baju. Sejak adanya wabah Corona, omzet penjualan usaha menurun drastis, sehingga para penjahit memutar otak untuk mempertahankan usahanya.

Pembuatan masker non medis merupakan salah satu peluang bisnis baru bagi para penjahit di Cipadu. Namun demikian para penjahit Cipadu belum fokus terhadap peluang bisnis baru tersebut. Memperhatikan permasalahan tersebut, tahun 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-UT) merencanakan program pendampingan bagi penjahit di Cipadu.

Dari hasil analisis situasi yang dilakukan terdapat permasalahan tersebut pendampingan kepada pejahit Desa Cipadu mulai dari pemilihan bahan masker non medis dan pembuatan pola masker non medis yang diperoleh dari berbagai informasi di internet tentang pembuatan masker non medis. Program Abdimas pembuatan masker non medis juga dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan penyebaran Covid-19.

1.2 Lokasi Tempat Abdimas

Berikut ini gambaran lokasi kegiatan Abdimas dari tim Fakultas Ekonomi UT



Gambar 1. Peta Wilayah Pasar Tekstil Cipadu

Cipadu adalah kelurahan yang berada di kecamatan Larangan, Kota Tangerang, Banten, Indonesia. Cipadu terdiri atas 55 rukun tetangga dan 8 rukun warga dengan 3.728 Kepala Keluarga. Kelurahan Cipadu yang memiliki luas wilayah 120,07 Ha ini berada di kecamatan Larangan. Pasar Cipadu telah lama menjadi tujuan wisata belanja kain dan pakaian bagi masyarakat di Jakarta dan sekitarnya. Banyak konsumen yang datang berasal dari Malaysia dan Brunei Darussalam. Segala jenis bahan di Pasar Cipadu yang cukup lengkap sangat bersaing dengan Pasar Tanah Abang.

BAB II

SOLUSI, TARGET, DAN LUARAN KEGIATAN

2.1. Solusi yang ditawarkan

Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 ” dibagi kedalam tiga tahap yang dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Berikut penjelasan masing-masing tahap.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap dalam upaya merumuskan permasalahan yang dihadapi penjahit-penjahit konveksi karena dampak Covid-19. Berdasarkan rumusan masalah tersebut selanjutnya dibentuk tim kerja berikut penanggung jawab serta kegiatan dan capaian yang ingin dicapai berupa:

- 1) Penetapan masalah yang ada pada para penjahit konveksi karena dampak covid-19
- 2) Menyusun program kerja tim dengan melibatkan penjahit-penjahit yang terdampak Covid-19.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua dari program ini adalah pelaksanaan seluruh program yang telah ditetapkan. Kegiatan konsultasi dan pendampingan ini dilakukan dalam 2 kegiatan.

- 1) melakukan persiapan untuk membangkitkan kembali usaha penjahit-penjahit yang selama ini dengan cara membuat masker yang dapat dipakai oleh masyarakat
- 2) melakukan pemberian masker kepada masyarakat di sekitar UT Pondok Cabe dari hasil jahitan penjahit yang didampingi oleh Tim.

C. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan pada Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 merupakan tahap akhir yang terdiri dari:

- a. Merekam sebagian aktivitas kegiatan penjahit yang mendapat pendampingan dalam membuat masker oleh Tim

- b. Menyerahkan masker yang telah dibuat hasil pendampingan kepada masyarakat di sekitar UT Pondok Cabe
- c. Menyusun laporan kegiatan Program Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19

2.2. Target

Pihak-pihak yang menjadi yang terlibat dalam laporan kegiatan Program Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 ditujukan kepada para penjahit di Cipadu Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 dan masyarakat sekitar UT Pondok Cabe yang menerima masker hasil jahitan dari penjahit Cipadu.

2.3. Luaran Kegiatan

Luaran dalam kegiatan kegiatan Program Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 secara umum adalah para penjahit dapat melakukan pembuatan masker dan membantu mereka akibat dampak Covid-19. Secara khusus menjadi sarana untuk berbagi masker kepada masyarakat di sekitar UT Pondok Cabe yang terkena dampak Covid-19:

Tabel 3. Target Luaran Kegiatan

Kegiatan	Target Luaran
Konsultasi dan Pendampingan Penjahit Cipadu yang terdampak Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan Tim Abdimas mencari pola dan desain masker secara online 2. Konsultasi jenis masker yang akan dibuat 3. Jumlah masker yang akan dibuat 4. Jenis kain /bahan yang cocok untuk masker 5. Hasil produksi akan dikemanakan
Pembagian Masker ke Masyarakat disekitar UT Pondok Cabe	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyiapan masker yang akan dibagikan 2. Penyerahan masker kepada masyarakat

Kegiatan	Target Luaran
yang terdampak Covid-19	

BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Program Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 dilaksanakan dengan beberapa tahap-tahap kegiatan sebagai berikut;

- 1. Pendampingan mencari desain gambar pembuatan masker bagi penjahit secara online**
Pendampingan pada tahap pertama ini bertujuan untuk mempersiapkan para penjahit mencari desain gambar pembuatan masker secara online. Serta informasi secara online jenis bahan/kain apa yang dipakai untuk membuat masker.
- 2. Pendampingan Penyiapan Sarana.** Pendampingan kedua bertujuan untuk menyiapkan dan pembelian bahan dan peralatan yang diperlukan untuk membuat masker yang telah didapat dari informasi secara online. Monitoring dan Evaluasi
- 3. Pada kegiatan terakhir yakni monitoring dan evaluasi** ini selain mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan serta rekomendasi dari hasil yang telah dilakukan.

BAB IV PELAKSANAAN

4.1. Kompetensi Pengusul dan Tim

Fakultas Ekonomi UT terdiri dari 3 Jurusan dengan 5 Program Studi (PS). Pada proposal kali ini hanya akan melibatkan Program Studi dan Jurusan Manajemen. Pada program Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 melibatkan kelompok keilmuan yang ada pada PS Manajemen. Berikut ini gambaran peserta program PKM serta bidang keahliannya.

No	Nama	Jabatan tim	Kepakaran
1	Helmiatin	Ketua	Manajemen
2	Maya Maria	Anggota	Manajemen Pemasaran
3	Ety Susanty	Anggota	Organisasi
4	Devi Ayuni	Anggota	SDM
5	Ramdhan Kurniawan	Anggota	Proses Operasional

4.2. Pembagian Tugas Tim Abdimas UT

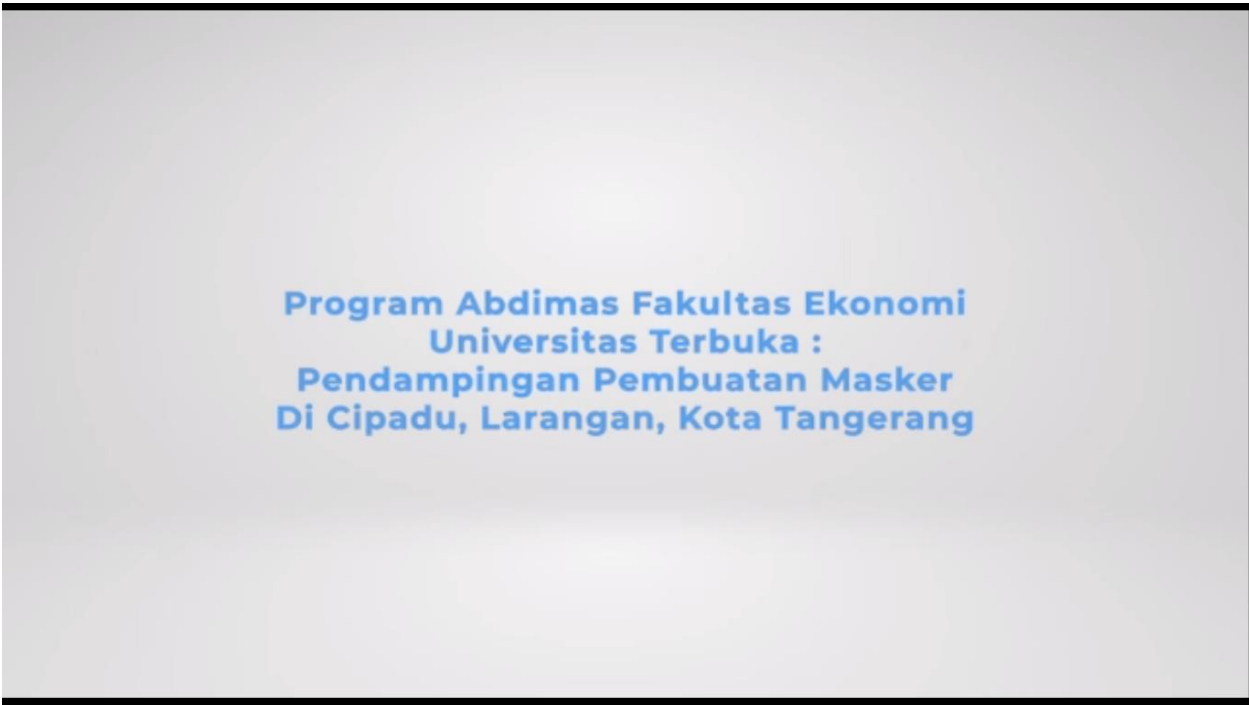
No	Materi	Kegiatan	Pelaksana
1.	Pendampingan Perencanaan Pembuatan Masker	Diskusi	Tim dan Para Penjahit
2.	Pendampingan mencari informasi secara online tentang pola dan jenis bahan yang digunakan untuk masker	Presentasi bahan online dan diskusi	Tim dan Para Penjahit
3.	Pembagian masker	Serah Terima dan Pembagian	Tim dan Ketua RT 03/Rw 03

4.3. Jadwal Kegiatan

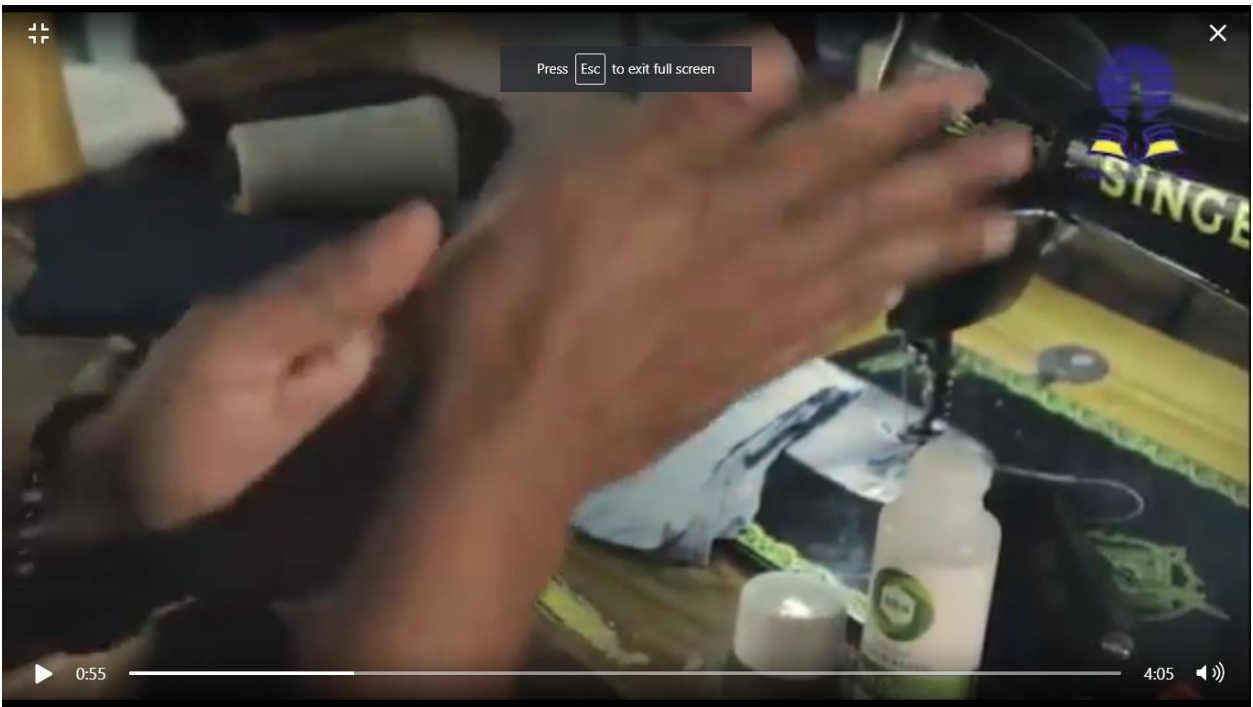
Kegiatan Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai bulan September- November 2020.

4.4. Pelaksanaan

Untuk meminimalisir pertemuan karena masih dalam pandemi Covid-19 maka kami hanya mengadakan satu kali kunjungan ke lokasi para penjahit di Cipadu. Kami mencoba membuat sebuah video untuk merekam aktivitas pembuatan masker disana. Namun sebelumnya telah kami rancang pelaksanaannya. Dalam video tersebut kami telah membuat sedikit script yang dijadikan pengantar dalam video kegiatan pembuatan masker ini. Ada pengantar dari Tim abdimas serta pengantar dari perwakilan penjahit masker. Video ini kami unggah di media social anggota tim Abdimas FE-UT. Berikut ini beberapa cuplikan kegiatan pembuatan masker pada video tersebut.



**Program Abdimas Fakultas Ekonomi
Universitas Terbuka :
Pendampingan Pembuatan Masker
Di Cipadu, Larangan, Kota Tangerang**











Tahap Selanjutnya adalah pembagian masker hasil pengerajin masker yang telah dibuat kepada masyarakat disekitar UT Pondok Cabe. Kegiatan ini untuk membantu masyarakat karena tingginya harga masker di pasaran. Dengan adanya hasil produksi dari program Pendampingan Pembuatan Masker Bagi Penjahit di Cipadu, Larangan Kota Tangerang Akibat Dampak Covid-19 dapat dimanfaatkan untuk program berbagi oleh Tim Abdimas dari FE UT. Ini beberapa foto serah terima masker kepada perwakilan yakni bapak Hasan ketua RT 03 RW 03 desa Pondok Cabe Udik secara simbolis oleh Tim Abdimas untuk dibagikan kepada masyarakat. Tim juga membuat video penyerahan secara simbolis dan penyerahan kepada masyarakat oleh ketua RT terlampir video ini di link <https://youtu.be/s8eMakHZxwA>

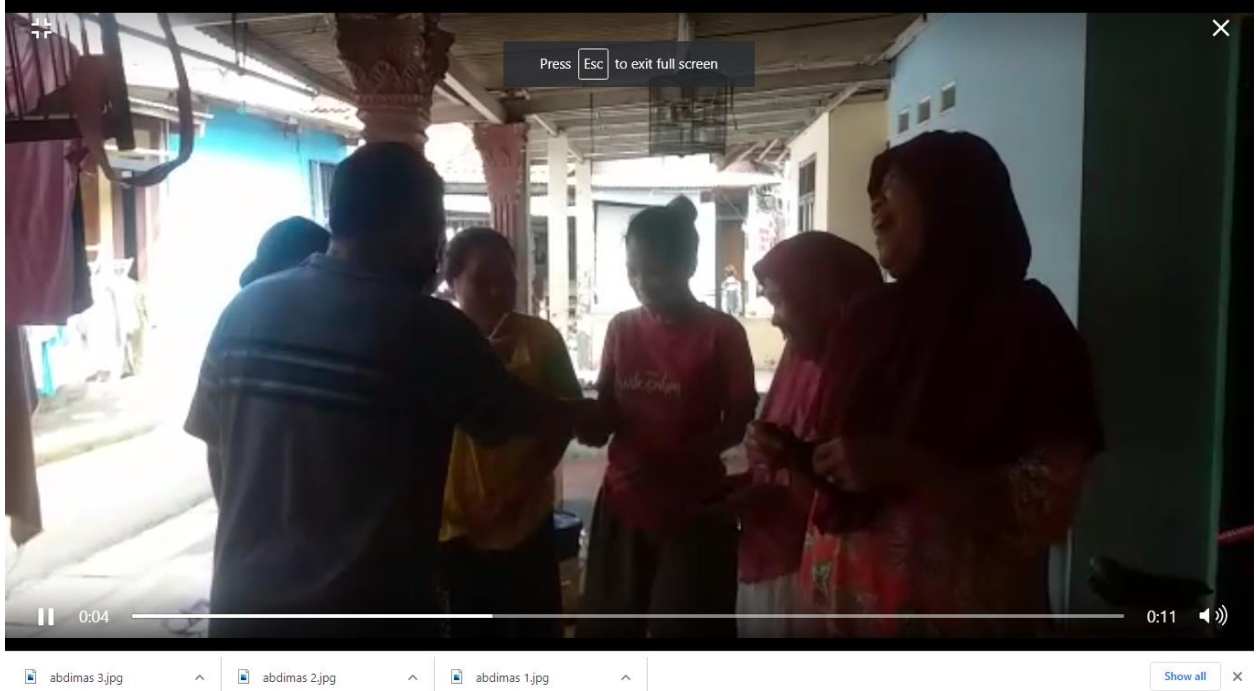
Ini beberapa cuplikan kegiatan pembuatan masker pada video tersebut.













4.5. Anggaran

Lampiran 1. Rancangan Anggaran Biaya

KEGIATAN	JUMLAH	SATUAN	HONOR	WAKTU	SATUAN	TOTAL
HONOR						
Pembantu Lapangan	4	Orang	25,000	8	jam	800,000
Sub Total						800,000
BELANJA BAHAN HABIS PAKAI						
Pembelian Bahan	360	buah			8,500	3,060,000
Benang Jahit	30	lusin			17,000	510,000
Karet masker	150	meter			2,200	330,000
Sub Total						3,900,000
BELANJA PERJALANAN						
Perjadin (Pd. Cabe -	5	orang	200,000	1	kali	1,000,000

KEGIATAN	JUMLAH	SATUAN	HONOR	WAKTU	SATUAN	TOTAL
Cipadu)						
Sub Total						1,000,000
LAIN-LAIN						
Konsumsi snack pendampingan	15	orang	19,000	2	kali	570,000
Konsumsi makan siang rapat tim	5	orang	48,000	3	kali	480,000
Sub Total						1,050,000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN						6,750,000


Daftar Pustaka

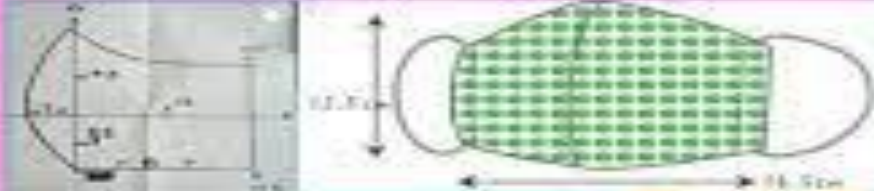
Ilyas, Yusran, Perekenomian Cipadu Tahun 2003-2012: Studi Pemberdayaan Wilayah Di Tengah-Tengah Usaha Pembauran Masyarakat Yang Beragam, *Analisis Sejarah*, Volume 6, No. 1, 2017, Labor Sejarah, Universitas Andalas

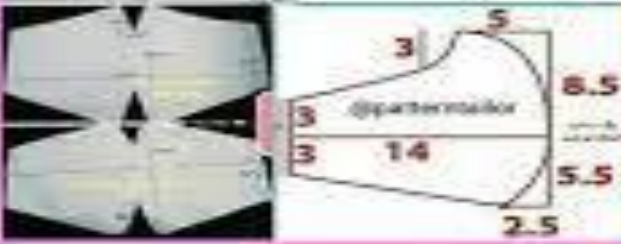
<https://www.tribunnews.com/>


<https://regional.kontan.co.id/news>





 **POLA MASKER KAIN**











BLOG - nauraahkida.com
jombang: dan berbagai sumber

Swipe 